

## Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Surat Ijin Tenaga Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Belgis Medina Istiqomah<sup>1)</sup> Vivine Nurcahyawati<sup>2)</sup> Norma Ningsih<sup>3)</sup>

Program Studi/Jurusan Sistem Informasi

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya

Jl. Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, 60298

Email : 1)[medinabelgis@gmail.com](mailto:medinabelgis@gmail.com), 2)[vivine@stikom.edu](mailto:vivine@stikom.edu), 3)[norma@stikom.edu](mailto:norma@stikom.edu)

**Abstract:** *Licensing process that does not apply to the permit registration process. The impact of the licensing process that occurs in the Pamekasan District Health Office in the Health Services Sector is a very long labor diploma, the distribution of health workers in hospitals, clinics and health centers is not evenly distributed, and the process of permitting health workers can be done within a day. Based on the above problems, given a solution by implementing a workflow system with a development system using the waterfall method. Workflow systems are built using the permitting process for health workers in the Pamekasan district health office. The system development process results in a Management Permit for Health Workers at the Pamekasan District Health Office, mapping of health personnel, a period permit report, a health worker permit, validation of a health worker permit, making a health worker license number, and producing a work permit and practice for health workers. The design of a letter management application at the Pamekasan District Health Office can produce an Information System that is useful for making long-term decisions and improving the quality of Health Services in the Pamekasan District Health Office.*

**Keywords:** Waterfall Method, Application, Licensing of Health Workers

Dinas Kesehatan kabupaten Pamekasan merupakan instansi pemerintahan kabupaten Pamekasan sesuai dengan asas otonomi dan bertanggung jawab melaksanakan kewajiban pembantuan dalam bidang Kesehatan di kabupaten Pamekasan. Dinas Kesehatan kabupaten Pamekasan memiliki empat bagian bidang Kesehatan salah satunya adalah Bidang Pelayanan Kesehatan. Tugas dan tanggung jawab pada Bidang pelayanan kesehatan adalah pemberian rekomendasi perizinan bagi penyelenggaraan sarana upaya pelayanan kesehatan. Surat Ijin Praktik Tenaga Kesehatan merupakan bagian dari pemberian rekomendasi perizinan bagi penyelenggaraan sarana upaya pelayanan kesehatan yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan bagian Bidang Pelayanan Kesehatan. Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2016 Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati/Wali Kota dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan di bidang Kesehatan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah Kabupaten/Kota. Tenaga Kesehatan yang memiliki surat perijinan dapat membuka praktik pelayanan kesehatan seperti di Rumah Sakit, Klinik, Praktik Mandiri, maupun Praktik di

Puskesmas. Tenaga Kesehatan yang tidak memiliki surat ijin praktik maka bersifat ilegal dan tidak dapat dijadikan sebagai penyelenggaraan sarana upaya pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang wajib memiliki surat ijin praktik adalah Perawat, Bidan, Dokter, Apoteker, Asisten Apoteker.

Saat ini jumlah Rumah sakit, Klinik dan Puskesmas yang ada dikabupaten pamekasan berjumlah 6 Rumah Sakit, 6 Klinik dan 20 Puskesmas. Proses pengeluaran surat perijinan bagi tenaga kesehatan dibutuhkan waktu selama seminggu sehingga menimbulkan beberapa masalah yaitu :

1. Pendaftaran surat ijin tenaga kesehatan tidak dapat dilakukan dengan mudah dan dalam waktu singkat. Karena tenaga kesehatan harus mengisi formulir pendaftaran surat ijin tenaga kesehatan pada bagian bidang pelayanan kesehatan.
2. Tenaga kesehatan akan kesulitan untuk melaksanakan praktek dan kerja pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Karena harus menunggu selama seminggu sampai surat ijin kerja dan praktek tenaga kesehatan keluar.
3. Perpanjangan surat perijinan bagi tenaga kesehatan yang telah habis masa berlakunya

- seharusnya bisa dilakukan dengan cepat tanpa harus menunda-nunda dan membutuhkan waktu yang sangat lama.
- Masyarakat yang seharusnya dengan cepat mendapatkan penanganan pelayanan kesehatan terdekat menjadi terhambat. Karena harus dirujuk ke rumah sakit umum yang sudah lengkap tenaga kesehatannya.
  - Pembagian tenaga kesehatan pada rumah sakit, klinik maupun puskesmas kurang merata. Sehingga terdapat sebagian Puskesmas, klinik maupun Rumah Sakit yang kekurangan tenaga kesehatan begitupun sebaliknya.
  - Pembuatan laporan juga membutuhkan proses yang sangat lama karena staff pelayanan kesehatan mengimputkan dan mendata kembali satu persatu jumlah tenaga kesehatan yang masih memiliki masa berlaku perijinannya. Kemudian yang terjadi adalah beberapa data ada yang tidak valid.
  - Proses perijinan surat tenaga kesehatan yang seharusnya dapat diselesaikan dalam kurun waktu sehari tidak terlaksana. Karena masih mengikuti sistem perijinan yang pada dinas kesehatan kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah Rancang Bangun Pengelolaan Surat Ijin Tenaga Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan sebagai solusi atas permasalahan yang di hadapi oleh Bidang Pelayanan kesehatan. Pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. (Jogiyanto, 2005).

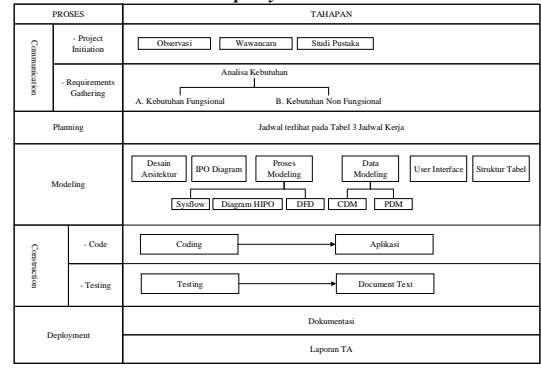
Rancang Bangun Pengelolaan Surat Ijin Tenaga Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan terdiri dari pendaftaran surat ijin praktik Perawat, surat ijin prkatek Bidan, Surat ijin praktik Dokter, surat ijin praktik Dokter Gigi, apoteker, asisten Apoteker, Informasi rumah sakit, Informasi Klinik, Informasi Puskesmas, Laporan Tenaga Kesehatan, Laporan Jumlah Puskesmas, Laporan Jumlah Klinik, Laporan Jumlah Rumah Sakit. Pada aplikasi ini juga dapat menginputkan Data Puskesmas, Data Klinik dan Data Rumah sakit.

Dengan adanya surat perijinan praktik tenaga kesehatan berbasis web pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, diharap dapat menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi dan dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan jangka panjang

serta meningkatkan mutu bidang Pelayanan Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.

**METODE**

Analisis dan perancangan sistem pada pengembangan aplikasi ini menggunakan *System Life Development Cycle (SDLC) Waterfall* yang memiliki beberapa tahapan – tahapan yaitu, *Communication, Planning, Modeling, Construction dan Deployment.*



Gambar 1 Tahapan Waterfall (Pressman,2015) “Classic Life Cycle” atau model *Waterfall* merupakan model yang paling banyak dipakai didalam *Software Engineering (SE)*. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, *coding, testing / verification, dan maintenance*. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. (Pressman, 2015).

Dalam penyelesaian masalah diperlukan adanya analisa sistem. Menurut Fatta (2007) Analisis sistem ialah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka. Pada tahap ini menjelaskan siapa saja yang menjadi *user* pada sistem informasi. Setelah analisa sistem dilakukan perlu adanya gambaran aliran data untuk mengetahui proses yang akan dilakukan oleh sistem. Diagram level 0 ini memiliki beberapa proses yaitu proses pendaftaran surat ijin, validasi, verifikasi, laporan.

*Data Flow Diagram* merupakan suatu alat yang digunakan untuk menggambarkan aliran data yang ada dalam sistem dan suatu proses yang dilakukan oleh suatu sistem (Hendrianto, 2014). Untuk dapat membuat DFD diperlukan

simbol – simbol untuk menggambarkan aliran data. Terdapat dua belas tabel yang digunakan untuk pendaftaran surat ijin tenaga kesehatan yaitu : tblgigi, tblsipa, tblsikpg, tblsikb, tblsipp, tblsiktk, tblrs, tblps, tblkl, dan tblsyarat. Terdapat 5 proses pada aplikasi ini yaitu maintenance data awal, pendaftaran surat ijin, verifikasi, validasi dan laporan. Pengguna pada aplikasi ini adalah Tenaga Kesehatan, Staff Pelayanan Kesehatan dan Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan.

Menurut Indrajani (2015), basis data adalah merupakan sekumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan suatu organisasi.

*Physical Data Model (PDM)* merupakan rancangan *database* tahap akhir yang akan diterapkan pada aplikasi. Pada PDM, *primary key (PK)* yang terhubung dengan tabel lainnya akan berubah menjadi menjadi *foreign key (FK)* yang berfungsi sebagai penghubung dengan tabel lainnya. PDM dari aplikasi pendaftaran tersebut terdiri atas 12 tabel yaitu tbladmin, tblgigi, tblkl, tblps, tblrs, tblsikb, tblsikpg, tblsiktk, tblsipa, tblsipp, tblsyarat, user dengan tipe data dan panjangnya masing-masing. Berikut adalah beberapa pengguna yang mempunyai fungsi pada Sistem Informasi pengelolaan surat ijin tenaga kesehatan pada dinas kesehatan kabupaten pamekasan :

Tabel 1 Kebutuhan Pengguna dan Fungsi

Pengguna	Fungsi
1. Tenaga Kesehatan	a. Menentukan pendaftaran tenaga kesehatan. b. Mengisi data permohonan izin tenaga kesehatan c. Melampirkan berkas-berkas sesuai persyatan untuk memenuhi kelengkapan data d. Menyerahkan berkas pada bagian staff bidang pelayanan kesehatan. e. Menerima surat ijin kerja yang telah di verifikasi dan diproses oleh bagian bidang pelayanan kesehatan untuk diserahkan ke Rumah Sakit, Klinik maupun Puskesmas. f. Menandatangani tanda terima pengambilan surat ijin praktik maupun kerja.
2. Staff Pelayanan Kesehatan	a. Menerima data pemohon surat ijin kerja tenaga kesehatan.

Pengguna	Fungsi
	b. Memberikan informasi dan persyaratan mengenai surat perijinan tenaga kesehatan. c. Memberikan informasi Rumah sakit yang berlokasi kabupaten Pamekasan d. Memberikan informasi Puskesmas yang berlokasi di kabupaten Pamekasan e. Memberikan informasi Klinik yang berlokasi di kabupaten Pamekasan. f. Mengecek data kelengkapan pemohon surat ijin tenaga kesehatan yang sudah terdaftar. g. Memberikan berkas yang sudah lengkap kepada Kasi Pelayanan Kesehatan Primer. h. Suart Ijin Kerja dibuat rangakap tiga, dua rangakap dijadikan sebagai arsip. i. Pemberian nomor surat ijin tenaga kesehatan j. Staff Menghubungi Tenaga Kesehatan apabila surat ijin telah dikeluarkan.
3. Kasi Pelayanan Primer	a. Menerima berkas dan memverifikasi laporan dari staff pelayanan kesehatan mengenai data pemohon tenaga kesehatan.
4. Kepala Bidang Pelayanan kesehatan.	a. Menerima berkas dan Memberi paraf pengesahan laporan dari Staff Pelayanan Primer.
5. Sekretaris	a. Menerima berkas dan Memberi paraf pengesahan kelengkapan data dari Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan
6. Kepala dinas Kesehatan	a. Menerima laporan dan Memberi tanda tangan pengesahan kelengkapan data dari sekretaris. b. Menerima arsip laporan surat ijin kerja.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

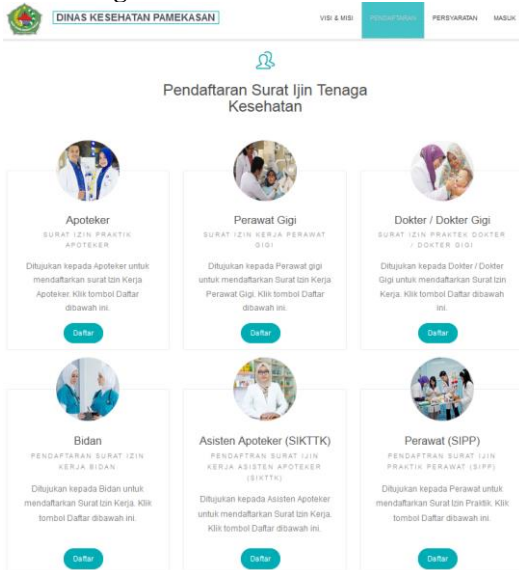
1. Tampilan menu utama pada user



Gambar 3 Tampilan Menu Utama Pada User

Pada Gambar 3 Tampilan menu utama pada user ini terdapat beberapa menu yaitu menu visi misi, menu pendaftaran surat ijin praktik/kerja tenaga kesehatan, menu persyaratan pendaftaran surat ijin praktik/kerja tenaga kesehatan dan menu masuk yang di khususkan oleh Admin Dinas Kesehatan kabupaten Pamekasan yaitu (staff pelayanan kesehatan dan Kasi Pelayanan Kesehatan).

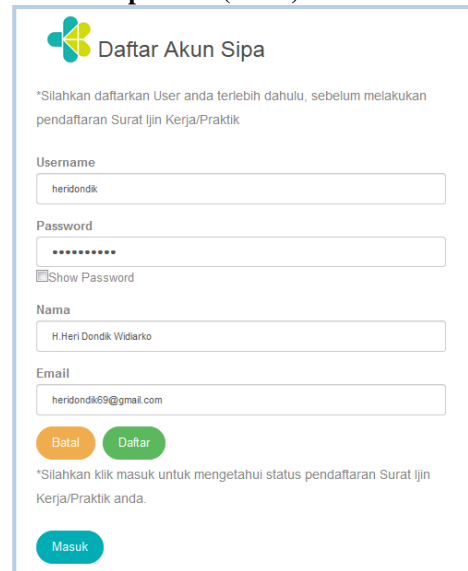
2. Tampilan Menu Pendaftaran Surat Ijin Tenaga Kesehatan



Gambar 4 Tampilan Menu Pendaftaran Surat Ijin Tenaga Kesehatan

Pada Gambar 4 tampilan menu ini berisi berbagai macam pilihan menu pendaftaran surat ijin tenaga kesehatan. Pada menu ini terdiri dari surat ijin praktik apoteker (SIPA), surat ijin kerja perawat gigi (SIKPG), surat iin kerja dokter/dokter gigi, surat ijin kerja bidan (SIKB), surat ijin kerja asisten apoteker (SIKTTK), dan surat ijin praktik perawat (SIPP).

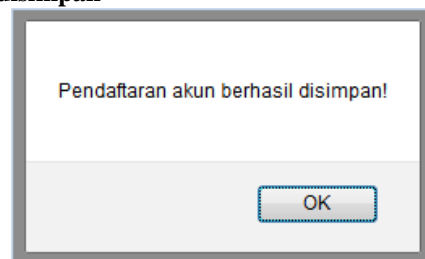
3. Tampilan daftar akun user Surat Ijin Praktik Apoteker (SIPA)



Gambar 5 Menu Daftar Akun User Surat Ijin Praktik Apoteker (SIPA)

Gambar 5 diatas meruapakan tampilan menu pendaftaran akun user. Tujuannya adalah agar apoteker dapat melakukan pendaftaran surat ijin praktik. Pada menu pendaftaran akun user ini pendaftar di mohon untuk mengimputkan username, password, nama apoteker dan alamat email. Sedangkan, untuk tombol masuk digunakan oleh apoteker yang sudah memiliki akun untuk mengetahui status pendaftaran surat ijin praktik.

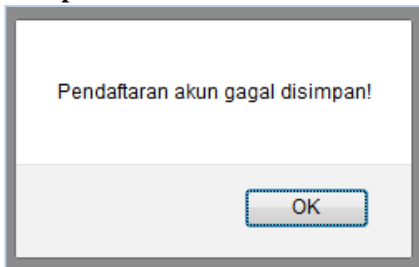
4. Notifikasi pendaftaran akun user berhasil disimpan



Gambar 6 Notifikasi pendaftaran akun user apoteker berhasil disimpan

Gambar 6 diatas merupakan notifikasi pendaftaran akun user jika berhasil disimpan sehingga pendaftaran surat ijin praktik dan kerja tenaga kesehatan dapat dilanjutkan. Notifikasi ini berlaku untuk semua pendaftaran akun.

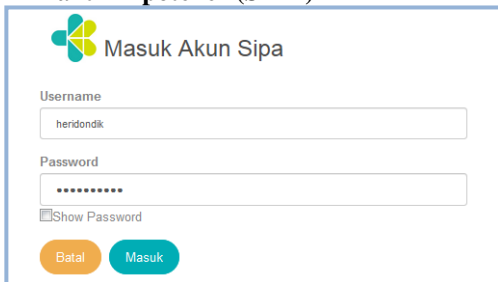
**5. Notifikasi pendaftaran akun user gagal tersimpan**



Gambar 7 Notifikasi pendaftaran akun user apoteker gagal disimpan

Gambar 7 diatas merupakan notifikasi pendaftaran akun user jika gagal disimpan sehingga pendaftaran surat ijin praktik dan kerja tenaga kesehatan tidak dapat dilanjutkan. Notifikasi ini berlaku untuk semua pendaftaran akun.

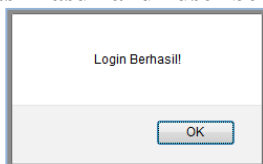
**6. Tampilan masuk akun user Surat Ijin Praktik Apoteker (SIPA)**



Gambar 8 Menu Masuk Akun User Surat Ijin Praktik Apoteker (SIPA)

Gambar 8 diatas merupakan tampilan menu masuk akun user. Menu masuk akun user berfungsi berfungsi untuk menampilkan status pendaftaran surat ijin praktik/kerja dan berfungsi untuk melanjutkan pendaftaran surat ijin praktik/kerja tenaga kesehatan apabila terjadi gangguan pada saat pendaftaran surat ijin. Untuk masuk user silahkan mengimputkan username dan password sesuai inputan pada saat melakukan daftar akun user.

**7. Notifikasi masuk akun user berhasil**

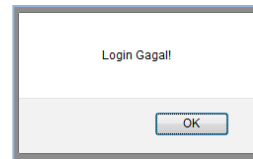


Gambar 9 Notifikasi masuk user berhasil

Gambar 9 diatas merupakan notifikasi untuk masuk akun user telah berhasil. Login akan berhasil jika username dan password sesuai

saat melakukan pendaftaran akun. Notifikasi ini berlaku untuk semua proses login akun user.

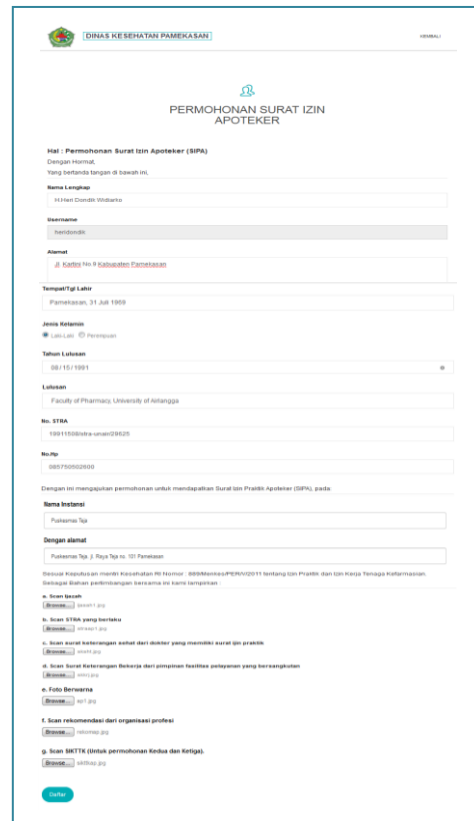
**8. Tampilan notifikasi Masuk akun user gagal**



Gambar 10 Notifikasi login user gagal

Gambar 10 diatas merupakan notifikasi gagal login akun user gagal. Pastikan ketika login akun user inputan pada username dan password sesuai. Notifikasi ini berlaku untuk semua proses login akun user.

**9. Tampilan menu pendaftaran Surat Ijin praktik Apoteker**

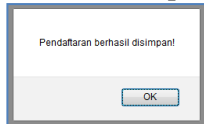


Gambar 11 Pendaftaran Surat Ijin Praktik Apoteker (SIPA)

Gambar 11 diatas merupakan form pendaftaran surat ijin praktik apoteker. Apoteker harus melengkapi data diri untuk bisa mendapatkan surat ijin praktik. Data yang harus dilengkapi yaitu adalah : nama lengkap, alamat, tempat/tanggal lahir, jenis kelamin, th.lulusan,

lulusan, no.stra, no.hp, instansi, alamat instansi, scan ijasah, scan STRA yang berlaku, scan surat keterangan sehat dari dokter yang memiliki surat ijin praktik, scan surat keterangan bekerja dari pimpinan fasilitas pelayanan yang bersangkutan, foto berwarna, scan rekomendasi dari organisasi profesi, dan scan siktkt(untuk permohonan Kedua dan ketiga).

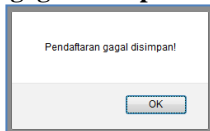
**10. Notifikasi Pendaftaran surat ijin praktik apoteker berhasil disimpan.**



Gambar 12 Notifikasi Surat Ijin Apoteker Berhasil Disimpan

Gambar 12 diatas merupakan notifikasi yang muncul setelah proses pendaftaran surat ijin praktik apoteker berhasil disimpan.

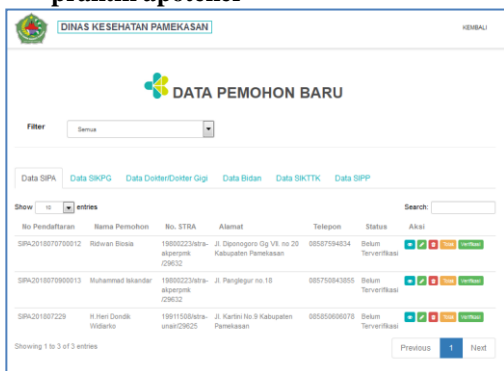
**11. Notifikasi Pendaftaran surat ijin praktik apoteker gagal disimpan.**



Gambar 13 Notifikasi Surat Ijin Apoteker Gagal Disimpan

Gambar 13 diatas merupakan notifikasi yang muncul apabila terjadi proses kegagalan pada saat penyimpanan data pendaftaran surat ijin praktik apoteker.

**12. Tampilan Data pendaftaran surat ijin praktik apoteker**



Gambar 14 Menu Data Pendaftaran Surat Ijin Praktik Apoteker

Gambar 14 diatas merupakan data pendaftar surat ijin apoteker yang telah tersimpan. Staff pelayanan kesehatan dapat mengecek kelengkapan data dengan klik icon

[Eye], staf pelayanan juga dapat mengubah data apabila ada kesalahan pengimputan data saat proses pendaftaran dengan klik icon [Pencil], staff pelayanan berhak menghapus data dengan klik icon [Trash] apabila data yang diinputkan tidak sesuai, tombol [Tolak] digunakan apabila data yang diinputkan terjadi kesalahan total, sedangkan untuk tombol [Verifikasi] digunakan apabila data pendaftar sudah lengkap dan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi.

**13. Detail Surat Ijin Praktik Apoteker**



Gambar 15 Detail Apoteker

Gambar 15 diatas adalah detail dari pendaftaran surat ijin apoteker. Staff pelayanan kesehatan dapat mengecek data melalui icon [Eye].

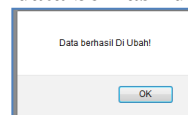
**14. Ubah data pendaftaran surat ijin apoteker**



Gambar 16 Ubah Data Pendaftaran Surat Ijin Apoteker

Gambar 16 diatas adalah ubah data alamat pada pendaftaran surat ijin praktik apoteker. Staff pelayanan kesehatan dapat mengubah data dengan icon [Pencil].

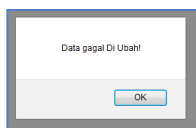
**15. Notifikasi data berhasil di ubah**



Gambar 17 Notifikasi Surat Ijin Berhasil Di Ubah

Gambar 17 diatas merupakan notifikasi yang muncul ketika data berhasil diubah.

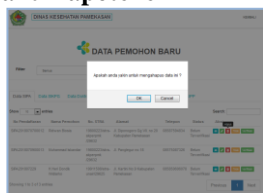
**16. Notifikasi pendaftaran surat ijin gagal diubah**




Gambar 18 Notifikasi Surat Ijin Praktik Gagal Diubah

Gambar 18 diatas merupakan notifikasi yang muncul ketika data gagal diubah.

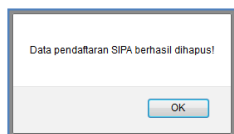
**17. Tampilan hapus data pendaftaran surat ijin praktik apoteker**



Gambar 19 Tampilan Menu Hapus Data Surat Ijin Apoteker

Gambar 19 diatas merupakan tampilan data surat ijin praktik apoteker yang akan di hapus. Staff pelayanan kesehatan dapat menghapus data dengan icon .

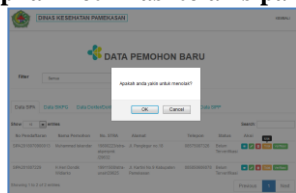
**18. Tampilan notifikasi data sipa berhasil di hapus**




Gambar 20 Tampilan Notifikasi Sipa Data Berhasil Dihapus

Gambar 20 diatas merupakan notifikasi data sipa yang telah berhasil dihapus.

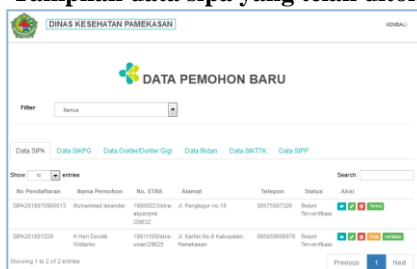
**19. Tampilan notifikasi tolak sipa**



Gambar 21 Tampilan Notifikasi Tolak Sipa

Gambar 21 diatas merupakan notifikasi yang muncul ketika staff pelayanan kesehatan menekan icon . Data yang telah ditolak akan berubah statusnya dan tampilannya. Pendaftar akan mendapat pesan penolakan pada saat pengecekan status pendaftaran.

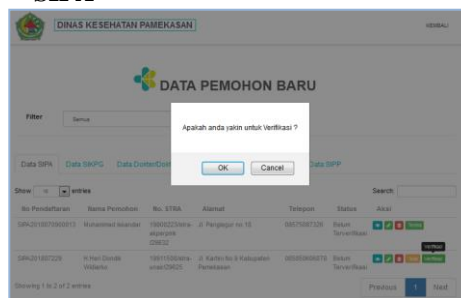
**20. Tampilan data sipa yang telah ditolak**




Gambar 22 Data Tampilan Sipa Yang Telah Ditolak

Gambar 22 diatas merupakan tampilan setelah data pendaftaran surat ijin praktik di tolak.

**21. Tampilan Verifikasi data pendaftaran SIPA**



Gambar 23 verifikasi data pendaftaran sipa

Gambar 23 diatas merupakan tampilan data pendaftaran sipa yang akan di verifikasi. Staff pelayanan kesehatan dapat memilih icon  apabila data pendaftaran tersebut akan di verifikasi.

**22. Tampilan Menu Validasi SIPA**



Gambar 24 Tampilan Menu Validasi SIPA

Pada gambar 24 ini kasi memvalidasi data apoteker telah divalidasi. Jika kasi memvalidasi maka statusnya akan berubah.

23. Laporan Surat Ijin Praktik Apoteker



Gambar 25 merupakan laporan surat ijin praktik apoteker

Gambar 25 merupakan laporan surat ijin praktik apoteker yang telah di validasi oleh kasi

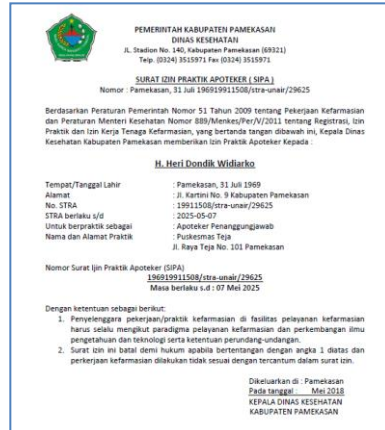
24. Tampilan Status Validasi SIPA



Gambar 26 Tampilan Status Validasi SIPA

Gambar 26 diatas merupakan tampilan status user sebagai pendaftaran surat ijin apoteker yang telah divalidasi.

25. Surat Ijin Praktik Apoteker



Gambar 27 surat ijin praktik apoteker

Gambar 27 merupakan surat ijin praktik apoteker yang telah di validasi dan kemudian di cetak oleh staff pelayanan kesehatan sebagai bukti kepemilikan surat ijin kerja/praktik tenaga kesehatan.

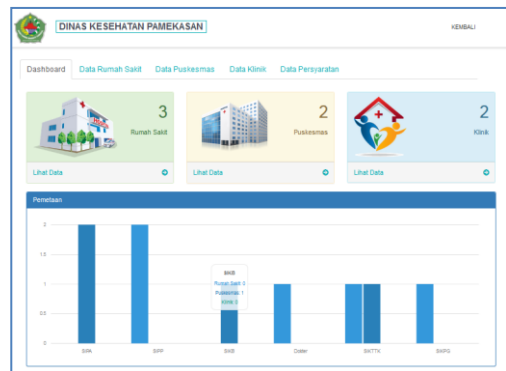
26. Tampilan Notifikasi Masa Berlaku SIPA Habis



Gambar 28 tampilan notifikasi masa berlaku SIPA habis

Gambar 28 diatas merupakan tampilan notifikasi surat ijin praktik apoteker yang mendekati masa berlaku habis.

27. Tampilan dashboard pada menu data informasi.



Gambar 29 Dashboard Pada Menu Data Informasi



Gambar 29 diatas merupakan tampilan dashboard. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil laporan pemetaan penyebaran tenaga kesehatan yang bekerja pada masing-masing rumah sakit, puskesmas dan klinik.

### KESIMPULAN

Setelah melakukan evaluasi aplikasi pengelolaan surat ijin tenaga kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan maka kesimpulannya sebagai berikut :

- 1) Pendaftaran surat ijin praktik dan kerja tenaga kesehatan berbasis online.
- 2) Staff pelayanan kesehatan dapat memberikan informasi mengenai status perijinan dan perpanjangan Surat Ijin praktik/kerja kepada tenaga kesehatan.
- 3) Masyarakat dapat dengan mudah menemukan rumah sakit, puskesmas dan klinik terdekat.
- 4) Staff pelayanan kesehatan dapat dengan mudah melihat pemetaan penyebaran tenaga kesehatan pada masing-masing rumah sakit, puskesmas dan klinik.
- 5) Pembuatan laporan masa berlaku surat ijin tenaga kesehatan dapat dengan mudah tersaring sehingga tidak harus mendata secara manual.
- 6) Pembuatan laporan tenaga kesehatan dapat dengan mudah d
- 7) Kini proses pendaftaran surat ijin praktik dan kerja dapat terlaksana dalam satu hari.

### SARAN

Pada aplikasi pengelolaan surat ijin tenaga kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan masih perlu untuk dilakukan pengembangan sistem kedepannya yaitu menyediakan perpanjangan surat ijin dan menggunakan *platform mobile*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fatta, H. A. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Hendrianto, D. E. (2014). *Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Website Pada Sekolah Menengah Pertama 1 Negeri Donorojo Kabupaten Pacitan*. Indonesian Journal on Networking and Security, Vol.3 No.4.
- Indrajani. (2015). *Database Design (Case Study All In One)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Pressman, R. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi Buku 1*. Yogyakarta: Andi.

UU, R. I. (2014). *Tentang Kesehatan*. Jakarta.